

MANAJEMEN RISIKO PELAKSANAAN DED REVITALISASI KAWASAN DANAU BATUR

A A Gde Dalem Wahyu Utama⁽¹⁾, I Gusti Agung Ayu Istri Lestari, ST.,MT⁽²⁾,
Tjokorda Istri Praganingrum, ST.,MT⁽³⁾

⁽¹⁾ ⁽²⁾ ⁽³⁾ Program Studi Teknik Sipil (S1), Fakultas Teknik, Universitas
Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No. 11 A Denpasar 80223 Telp/Fax :
(0361) 240551

E-mail: dalemwahyu20@gmail.com

ABSTRAK

Bali mempunyai 4 (empat) danau alami dimana keempat danau tersebut mempunyai permasalahan dan potensi pemanfaatan yang berbeda-beda salah satunya adalah Danau Batur. Danau Batur adalah danau kawah di Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, untuk melestarikan dan meningkatkan potensi kualitas Danau Batur kemudian pemerintah membuat sebuah perencanaan DED Revitalisasi Kawasan Danau Batur. Pelaksanaan DED Revitalisasi Kawasan Danau Batur tentunya membawa berbagai dampak risiko yang kemungkinan terjadi dalam pelaksanaannya, maka diperlukan suatu manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi serta mengukur/menilai risiko-risiko yang akan dihadapi dalam upaya mengantisipasi pelaksanaan DED Revitalisasi Kawasan Danau Batur.

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dengan berbagai pihak terkait dan mempunyai kompetensi tentang Pelaksanaan DED Revitalisasi Kawasan Danau Batur untuk mengetahui bagaimana kemungkinan (*likelihood*) terhadap berbagai risiko dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh (*consequences*) risiko. Penilaian risiko merupakan hasil perkalian antara kemungkinan risiko (*likelihood*) dengan pengaruh (*consequences*).

Hasil penelitian menunjukkan risiko yang teridentifikasi adalah sebanyak 31 (tiga puluh satu) risiko. Dari jumlah tersebut 2 risiko (6%) tergolong tidak dapat diterima (*unacceptable*). Sebanyak 22 risiko (71%) tergolong tidak diharapkan (*undesirable*), 4 (13%) risiko tergolong dapat diterima (*acceptable*) dan 3 (10%) risiko yang tergolong dapat diabaikan (*negligible*). Untuk risiko yang tergolong *major risk* (*unacceptable dan undesirable*) dalam penelitian ini risiko *unacceptable* ada 2 dengan memiliki nilai yang sama yaitu masalah perizinan dari pihak desa adat setempat apabila pembangunan tanggul dilakukan dan kurang tepatnya hasil analisis hidrologi akibat kurang atau tidak terdapatnya data-data hidrologi di wilayah sekitaran lokasi sedangkan untuk risiko *undersirable* yang paling banyak berada di sumber risiko teknis dengan jumlah 4 risiko dan kepemilikan risiko yang paling banyak dimiliki oleh PT Rancang Semesta Nusantara.

Kata kunci: Identifikasi Risiko, penilaian, kepemilikan, mitigasi, DED Revitalisasi Kawasan Danau Batur